

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi problematika yang sering timbul pada era saat ini, diperlukan banyak ide, inovasi, kreasi yang dapat meneroboskan terobosan baru yang mana dapat memecahkan permasalahan yang ada dan timbul dalam proses pendidikan. Harus diakui pendidikan di Indonesia sangat penting dalam membangun generasi penerus bangsa yang unggul dan cerdas. Untuk mencapai suatu pendidikan yang ideal bagi bangsa tentu diperlukan komitmen dalam membangun kemajuan pendidikan Indonesia. salah satunya pendidikan yang harus di kedepankan adalah pendidikan agamanya.

Pelajaran PAI pada zaman sekarang kurang diutamakan, padahal PAI pelajaran utama yang harus dipelajari sebagai umat islam. Namun sebagai seorang guru khususnya guru agama pasti ingin melakukan sesuatu yang baru agar siswanya tertarik dan bersemangat dalam mengikuti dan memahami pembelajaran PAI.

Dalam islam pembelajaran PAI harus menjadi tolak ukur . tetapi terkadang pelajaran PAI kurang diperhatikan oleh peserta didik. Pelajaran PAI sering kali dianggap pelajaran yang tidak serius untuk dipelajari. Hal ini dikarenakan pembelajaran PAI di sekolah formal maupun non-formal hanya membahas hal yang sama, bedanya adalah dilevel yang tinggi, biasanya sudah dilengkapi dengan

dalil dan penjelasan yang lebih banyak. Dan juga sebagai pendidik yang belum mampu memanfaatkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar dan mengajar, sehingga siswa cenderung pasif, kurang bersemangat dalam proses belajar.

Upaya peningkatan kualitas belajar diperlukan media pembelajaran yang kreatif. Dimana salah satu kompetensi yang perlu dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya adalah menggunakan media pembelajaran seperti kartu, puzzle, hand doll, dan lain-lain. Dari berbagai macam media pembelajaran di atas terdapat media yang jarang sekali digunakan yaitu Hand Doll terutama dalam pembelajaran PAI. Hand doll merupakan alat media pembelajaran tradisional yang bisa disebut wayang. Wayang merupakan salah satu ungkapan nilai kultural masyarakat pada zaman dahulu.

Banyak sarana atau jalan yang dapat ditempuh untuk mengenalkan wayang, namun yang paling efektif adalah melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun non-formal. Memasukkan wayang atau Hand doll dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran PAI disekolah-sekolah formal atau non-formal, akan mempunyai dampak yang positif, bukan saja bagi upaya pelestarian wayang, akan tetapi juga untuk kepentingan itu sendiri. Penerapan wayang atau sejenisnya Hand Doll sudah ada sejak dahulu, ketika zaman wali songo yang bernama Sunan Kalijaga. Beliau menggunakan media ini sebagai salah satu jalan dakwah dalam menebarkan ajaran agama islam. Untuk zaman sekarang sudah banyak yang menggunakan tetapi beda dari segi jenisnya.

Dimana media pembelajaran tersebut sebagai penghubung atau perantara antara guru dengan siswa. Agar interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan baik dan informasi disampaikan dapat diterima oleh siswa, guru perlu untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan kreatif. Dengan media pembelajaran yang bervariasi, guru akan membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk lebih giat belajar.¹

Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara massal, mudah diperbanyak, dan mudah digunakan. Penggunaan media pembelajaran Hand doll bisa digunakan di kelas ataupun dimana saja walaupun terbilang itu media tradisional. Karena media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa hingga proses belajar terjadi.²

Berdasarkan kondisi lapangan yang dilihat keterbatasan media pembelajaran yang ada membuat siswa kurang tertarik dan termotivasi untuk belajar terutama dalam pelajaran PAI. Terkadang dalam pelajaran PAI yang akan dibahas hanya menggunakan teori-teori saja dan hanya sedikit praktiknya. Pembelajaran juga belum menggunakan metode dan media yang tepat. Diantara media pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan monoton seperti buku cetak, LKS, dan power point membuat siswa menjadi jenuh. Pembelajaran dan ruangan yang

¹ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya, 2012), h.4.

² Sadiman, Arief S, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1986), h. 7.

terbatas membuat informasi yang diberikan oleh guru tidak sepenuhnya dapat diresap baik oleh siswa. Dengan begitu perlu adanya kreatifitas dan inovasi guru dalam menyampaikan materi PAI. Salah satunya dengan adanya penggunaan media pembelajaran Hand Doll .

Dalam pendidikan sekolah formal pasti akan menemukan kualitas media-media pembelajar PAI lebih modern, dibandingkan sekolah non formal yang sudah terlihat keterbatasan guru dan media pembelajarannya.

Dari lapangan yang terlihat peneliti mengeluarkan ide dengan memunculkan media pembelajaran Hand Doll untuk sekolah rumah Faranada, Jakarta Selatan. Tetapi tidak lepas dari literature riview penulis-penulis, media pembelajaran hand Doll ini sebelumnya sudah ada yang menggunakan tetapi berbeda dari segi bentuk medianya. Dari media pembelajaran hand Doll dalam penelitian sebelumnya mempunyai dampak dan hasil yang baik dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Jadi media pembelajaran Hand Doll sudah ada dan sudah pernah digunakan dalam penelitian-penelitian, bedanya dari segi fokusnya saja. Dengan begitu media Pembelajaran Hand Doll penulis menerapkan di sekolah Rumah Faranda dengan melihat dari keefektivitasan dan cara penggunaan media yang berbeda dari sebelumnya. Namun tak lepas dari contoh-contoh media pembelajaran Hand Doll yang sebelumnya.

Dengan demikian fokus penelitian ini hanya dari keefektivitasan media terhadap pelajaran PAI. Penggunaan media pembelajaran Hand doll masih jarang

digunakan dalam mata pelajaran PAI khususnya di sekolah Rumah Faranada, Jakarta Selatan yang masih bersifat tidak terikat pemerintah. Media pembelajaran yang digunakan di Rumah Faranada, Jakarta Selatan umumnya buku cetak dan video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru. Media pembelajaran Hand doll dalam pelajaran PAI belum digunakan di Rumah Faranada, Jakarta Selatan. Dan di Rumah Faranada ini juga perlu adanya peningkatan pengetahuan siswa dalam memahami pelajaran agama islam, dikarenakan jenuhnya siswa dalam proses belajar yang notaben gurunya masih menggunakan metode belajar biasa.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan variatif dapat menciptakan siswa tertarik dan termotivasi untuk lebih giat dalam belajar. Media pembelajaran dengan menggunakan Hand doll ini diharapkan dapat melatih kemauan dan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Menurut ahli pakar, peranan media dalam proses pembelajaran dapat ditempatkan sebagai alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran.³ Dengan begitu dapat menjadi salah satu faktor pendukung berkembangnya media pembelajaran Hand doll. Sifat media pembelajaran Hand doll yang fleksibel, bisa menarik mata tertuju padanya , dan bisa dipakai kapanpun dan dimanapun.

Dengan ini peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran Hand Doll dalam mata pelajaran PAI. Media pembelajaran yang akan peneliti gunakan tentunya media yang sesuai dengan perkembangan psikis anak dengan media

³ Sudjana Nana, rifai ahmad, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offest, 2011) h.6

yang unik, lucu, aman dan sesuai dengan materi pembelajaran PAI khususnya di Rumah Faranada, Jakarta Selatan. Media pembelajaran Hand Doll juga baru pertama digunakan di tempat tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Media Pembelajaran Hand doll dalam Mata Pelajaran PAI Studi Kasus Sekolah Rumah Faranada ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan ,maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan media pembelajaran Hand Doll dalam mata pelajaran PAI di Sekolah Rumah Faranada.
2. Keefektivitasan media pembelajaran Hand Doll di sekolah non-formal yaitu Sekolah Rumah Faranada.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan , peneliti membatasai masalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Hand Doll banyak jenis, peneliti hanya membatasi jenis media Hand Doll jenis seperti wayang.
2. Hanya membahas Keefektivitasan Media pembelajaran Hand Doll dalam Mata Pelajaran PAI

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka didapati satu masalah besar yaitu Bagaimana Efektivitas Media Pembelajaran Hand Doll dalam Mata Pelajaran PAI di sekolah Rumah Faranada, Jakarta Selatan dengan materi Mengenal Asmaul Husna dan Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad SAW. Dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanan proses pembelajaran dan rancangan media Hand Doll dalam mata pelajaran PAI ?
2. Bagaimana antusias peserta didik terhadap media pembelajaran Hand doll dalam mata pelajaran PAI?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI dengan media pembelajaran Hand doll ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka didapati satu tujuan besar yaitu keefektivitasan Media Pembelajaran, Jakarta Selatan.

Dengan tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Proses pembuatan media pembelajaran Hand doll
2. Proses pembelajaran dengan media Hand Doll
3. Mengetahui antusias peserta didik dalam belajar dengan media pembelajaran Hand Doll

4. Mengetahui keefektifan belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran Hand doll dalam Mata Pelajaran PAI.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis : dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan, serta melahirkan ilmu pengetahuan yang membahas tentang media pembelajaran Hand Doll
2. Manfaat praktis :
 - a. Untuk Guru : dapat memberikan pengetahuan tentang Media Pembelajaran Hand Doll yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran agar tercipta proses pembelajaran yang menarik
 - b. Untuk Siswa : dapat memberikan manfaaat untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi dan tertarik untuk belajar
 - c. Untuk Peneliti : untuk menambah pengetahuan tentang Media Pembelajaran Hand Doll serta menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran Media Hand Doll
 - d. Untuk Pembaca : dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran Hand Doll digunakan sebagai media pembelajarn dalam mata pelajaran PAI

2. Media pembelajaran Hand Doll dalam materi PAI
3. Konten yang digunakan dalam keefektifitasan media pembelajaran Hand Doll berupa materi ajar, sesi pertanyaan tanya jawab antara guru dan siswa.

H. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, metodologi penelitian, studi literature, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk, sistematika penulisan. **BAB II : KAJIAN TEORI**

berisi studi literasi mengenai teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

berisi tentang metodologi penelitian, di dalamnya akan dibahas jenis penelitian subjek dan objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, validitas instrumen, teknis analisis data, prosedur pelaksanaan penelitian.

BAB IV : PELAKSANAAN PENELITIAN

berisi tentang pelaksanaan penelitian diuraikan tentang deskripsi tempat penelitian, pelaksanaan penelitian, penyajian data, analisis data, pembahasan hasil.

BAB V : PENUTUP

berisi tentang kesimpulan dan saran